

The Role of the Village Head in Implementation of TMMD in Group 8 Jambenenggang Village

Yepi Sopian^{1*}, Yulia Saputri², Ulfah Dulyanti³, Salamatu Sa'diyah⁴,
Siti Nurasih Jamil⁵, Ririn Kurniati⁶
STIE PASIM Kota Sukabumi

Corresponding Author: Yepi Sopian yepisopian@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Community Participation, TMMD

Received : 3 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Saputri, Dulyanti, Sa'diyah, Jamil, Kurniati : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Participation of village leaders and community leaders in the TMMD (TNI Manunggal Bangun Desa) program in Jambenenggang Village, Kebonpedes District. One of the success principles of the program is road repair and bridge construction. This is a development approach model that combines the role and participation of the village head and the community in general. Society is not only an object but also the subject of development. In this case, the government is only a mover and facilitator, while the community becomes an actor in development activities carried out jointly, where development planning is guided more by the participation of the village head and the community, namely. H. Development plans or programs are made in accordance with the needs of the community. The research method used is qualitative. Data collection techniques using methods, observation and documentation. Based on the results of the research, the participation of the village head and the community in decision making is quite good because they are involved in village development activities by the TNI Group. The implementation stage of community development is only related to work assignments. At the evaluation and monitoring stage from the village head and the community, the implementation of the TMMD program activities was also monitored and there was no criticism of the TMMD program either from the community

Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan TMMD di Desa Jambenenggang Kelompok 8

Yepi Sopian^{1*}, Yulia Saputri², Ulfah Dulyanti³, Salamatu Sa'diyah⁴,

Siti Nurasiah Jamil⁵, Ririn Kurniati⁶

STIE PASIM Kota Sukabumi

Corresponding Author: Yepi Sopian yepisopian@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, TMMD

Received : 3 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Saputri, Dulyanti, Sa'diyah, Jamil, Kurniati : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Partisipasi tokoh desa dan tokoh masyarakat dalam program TMMD (TNI Manunggal Bangun Desa) di Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes. Salah satu prinsip keberhasilan program adalah perbaikan jalan dan pembangunan jembatan. Ini merupakan model pendekatan pembangunan yang menggabungkan peran dan partisipasi kepala desa dan masyarakat pada umumnya. Masyarakat bukan hanya objek tetapi juga subjek pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah hanya menjadi penggerak dan fasilitator, sedangkan masyarakat menjadi aktor dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama, dimana perencanaan pembangunan lebih banyak dipandu dengan partisipasi kepala desa dan masyarakat, yaitu. H. Rencana atau program pembangunan dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi kepala desa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan cukup baik karena terlibat dalam kegiatan pembangunan desa oleh TNI Group. Tahap pelaksanaan community development hanya berkaitan dengan tugas kerja. Pada tahap evaluasi dan monitoring dari kepala desa dan masyarakat, pelaksanaan kegiatan program TMMD juga dipantau dan tidak ada kritik terhadap program TMMD juga dari masyarakat

PENDAHULUAN

Pemimpin adalah seseorang yang menjadi panutan dan contoh bagi masyarakat. Atau bisa disebut juga dengan istilah seseorang yang mempunyai jabatan tinggi yang berpengaruh besar terhadap masyarakat.

Suradinata (1997:11) menyatakan bahwa pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, baik organisasi maupun keluarga. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, mengarahkan dan mempengaruhi pikiran, perasaan atau perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Meskipun kepemimpinan adalah kemampuan yang melekat pada seseorang yang memimpin dan bergantung pada sejumlah faktor internal dan eksternal. Seorang pemimpin menjadi "pemimpin" yang tugasnya memimpin anggota di sekitarnya. Sedangkan arti dari timah adalah:

1. Loyalitas: seorang pemimpin harus mampu membangkitkan loyalitas rekan-rekannya dan menunjukkan kesetiaan mereka dengan kebaikan.
2. Mendidik, pengelola tahu cara mendidik dan menyampaikan kepada rekan-rekannya.
3. Memberi nasehat, saran dan nasihat atas masalah yang ada.
4. Disiplin : Memberi contoh disiplin dan menjaga kedisiplinan dalam setiap kegiatan.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan.

Sedangkan pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Oleh karena itu yang berwenang adalah pemerintah desa, yakni kepala desa dibantu perangkat desa, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Kepala desa memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di desa. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENBANGDES).

Diadakannya musyawarah terhadap masyarakat adalah agar adanya kepedulian terhadap satu sama lain dan pemerintah desa pula yang harus memulai mengajak masyarakat agar mendukung program-program kerja yang akan dijalankan di desanya.

Pembangunan desa merupakan salah satu program wajib untuk setiap desa agar adanya perubahan di setiap desa dan menjadikan masyarakatnya sejahtera dan nyaman untuk terus tinggal dan mengembangkan desanya sendiri. Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan asset desa

adalah pengaruh besarnya dari seorang pemimpin yang akan menjadi sorotan masyarakat bahan menjadi cermin agar desanya maju dan masyarakatnya sejahtera.

Pemimpin desa yang bijak dan profesional akan mengajak bahkan mendorong masyarakat dan organisasi yang ada di desanya untuk ikut serta dalam pembangunan suatu asset desa demi menjadikan desanya agar lebih baik, begitupun timbal balik dari para masyarakat atau organisasi yang mendukung dan ikut serta dalam mensejahterakan desanya. Sebab suatu perubahan yang baik tidak akan berjalan jika hanya pemimpin yang menjalankan tanpa adanya dukungan dan semangat dari masyarakat.

Setelah adanya kebijakan dari pemimpin dan disetujui oleh masyarakatnya desa maka, pembangunan asset yang menjadikan salah satu sejahteranya desa, akan mudah karena adanya gotong royong. Oleh sebab itu desa jambenenggang mengadakan rapat atau musyawarah terlebih dahulu setiap adanya kegiatan yang berhubungan dengan desa dan masyarakatnya. Bisa dikaitkan dengan adanya TMMD atau tentara manunggal membantu desa di desa jambenenggang.

Dimana TMMD merupakan pasukan yang membantu membangun desa dan membangun desa yang sejahtera. Aparat desa bekerja sama dengan TMMD membangun jalan penghubung RW 03 dan RW 06 di Desa Jambenenggang. Operasi tersebut dibuka pada 10 Mei 2023. Sebelum dimulainya pembangunan jalan bersama dengan TNI pada 17 Maret 2023, telah dilakukan pra-TNI Manunggal Bina Desa dimana pra-TMMD seharusnya membagikan undangan kepada warga. Dan para pegawai desa (KKM) turut serta membagikan surat undangan dan sembako kepada TNI. Tempat dimana sebelumnya digelar Kampung Bina Manunggal TNI di Desa Banen, RT 02 RW 03.

KAPOKSAHLI KODAM III/Siliwangi, Brigjen TNI Tangguh dan Penyayang, bersama Bupati Sukabumi Marwan Hamam, meresmikan Program 116 TNI Manunggal Bangun Kampung (TMMD) Tahun 2023 di KODIM 0607 Kota Sukabumi, Desa Bojong Ringkung, Desa Kelurahan Sabumpegades, Desa Sukabumi, Desa Sukabumi, Rabu (10/5).

Ketua Tim Pakar KODAM III/Siliwang (KAPOKSAHLI) Brigjen TNI Budiman kepada Radar Sukabumi mengatakan operasi TMMD ini merupakan salah satu program rutin yang dilakukan TNI setiap tahun. "Program TMMD ini merupakan program yang sudah lama kami jalankan, dan ternyata program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat," kata Budiman kepada Radar Sukabumi usai pembukaan program TMMD ke-116 yang digelar di Bojong Ringkung. Lapangan, wilayah Kebonpedes, Rabu (10/5)

Adapun penyediaan makan untuk para TNI AD ini disediakan oleh masyarakat desa secara bergilir sesuai jadwal yang telah dimusyawarahkan terlebih dahulu. Untuk penyediaan bahan makanan dan tempat masak sesuai gilirannya bisa dikaitkan minggu pertama yang menyediakan makan untuk TNI AD adalah RW 06 yang bertepatan di rumah ibu RW ibu Maslihah kampung muara RT 03, minggu selanjutnya di RW 07 dan seterusnya.

Para pengabdian desa pun membantu ikut serta dalam menyediakan makan seperti masak nasi dan masak lauk pauk. Setelah itu para pengabdian desa (KKM) juga ikut serta dalam penyediaannya dengan menghantarnya ke lokasi TMMD dan membagikan makan tersebut.

Pembangunan jalan untuk desa adalah salah satu asset desa juga yang bertambah selain itu memudahkan masyarakat juga untuk berpegiang lebih dekat dan berkendara lebih nyaman. Pembangunan jalan juga diterima sangat baik oleh masyarakat sebab pemimpin desapun atau bapak kepala desa ikut serta turun membangun jalan dan ini adalah salah satu cerminan yang baik untuk masyarakat sebab pemimpinnya yang mengayomi dan bukan hanya menyuruh masyarakat untuk membantu TNI AD tapi mengajak dan ikut serta dalam pembangunan asset yang berupa jalan tersebut demi kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan jalan ini yaitu menyambungkannya kampung Banen RW 03.

METODE

1. Wawancara, kontak dengan kepala desa dan tim TMMD
2. Peneliti melakukan kegiatan observasi dan pengamatan terhadap hasil program pembangunan kampung TNI Manunggal di kampung Jambenenggang.
3. Dokumentasi, meliputi pengumpulan data, tabel dan gambar kegiatan pembangunan kampung TNI. Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan secara terus menerus hingga akhir untuk memastikan kejelasan data.

HASIL

Secara kualitatif, program TMMD ke-116 ini berfokus pada wilayah Desa Jambenenggang, Kelurahan Kebonpedes, dan masa pembangunannya sebulan penuh. Yakni mulai tanggal 10 Mei sampai dengan 8 Juni 2023 untuk tujuan pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Dari hasil analisis ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel:

Tabel 1. Pembangunan Fisik

No	Pembangunan Fisik	Pembangunan Non Fisik
1.	Pengaspalan jalan sepanjang 700 meter	Penyuluhan pemerintah desa
2.	Pembangunan jembatan penghubung kecamatan	Penyuluhan wawasan kebangsaan
3.	TPT pasangan bata	Penyuluhan bela negara
4.	Pekerjaan pelat beton	Penyuluhan hukum
5.	Timbunan tanah Panjang	Penyuluhan bahaya narkoba
6.	Pembangunan RUTILAHU dua unit rumah	Penyuluhan program Kb dll

“Pembangunan ini sangat penting. Salah satunya adalah jalan sepanjang 700 meter yang menghubungkan dua desa dari dua bagian kota yang berbeda,” imbuhnya.



Gambar 1. Kondisi Jalan Sebelum TMMD
Sumber: Kampung Banen RW 03

Sebelum ada program TMMD, warga yang datang dengan kendaraan roda empat harus menempuh perjalanan sekitar dua hingga tiga jam. Namun setelah dibangunnya jalan ini, waktu tempuh masyarakat diperkirakan hanya sekitar 10 menit.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan TMMD 116 Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh KODIM 0607/Kota Sukabumi mulai bekerja di lokasi fisik di wilayah Desa Jambenenggang, Kecamatan Kebonpedesi, Kabupaten Sukabumi pada Kamis, 11 Mei 2023. TMMD KODIM 0607/Kota Sukabumi Satuan Tugas bertanggung jawab dan TMMD dari Kapten Infanteri. Feriyanto melakukan operasi di Kawasan Desa Banen, RT 03/RW 02, Desa Jambenenggang, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Adapun pelaksanaan TMMD ke-116 ini dengan sasaran pekerjaan jembatan (panjang 2.50 meter, lebar 5.28 meter, tinggi 1.90 meter), pekerjaan tpt (1.250 meter kubik), pekerjaan rabat beton (12 meter kubik), perkerasan jalan, dan timbunan jalan (1.200 meter kubik). Selain itu, sasaran pembangunan rutilahu sejumlah 2 (dua) unit rumah warga milik neneng dan rohim.

Bapak Ojang bersama anggota kelompok kerja TMMD di lokasi pembangunan. Ia mengatakan: "Selain pembangunan infrastruktur jalan, ini industri terpenting bagi saya. Saya punya empat tujuan: pertama, meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatkan taraf hidup masyarakat, pendidikan untuk

menciptakan SDM yang tangguh, dan membuka isolasi daerah. " Semua itu akan meningkatkan kemakmuran."

Bapak Ojang juga menyatakan bahwa jika sambungan jalan ini baik, masyarakat sebagai penerima manfaat tentunya tidak lagi kesulitan dengan kegiatan mobilisasi yang memenuhi kebutuhannya. Pasti semua orang di desa merasakan suasana kota, yaitu desa tidak menjadi kota. Memang jika semua dinas kota di desa sudah ramai tentu tidak akan ada lagi keluhan karena sudah ramai dan lebih baik terutama dari segi infrastruktur jalan.

"Pelaksanaan program TMMD di Desa Jambenenggang, tentunya dia dan warga desa ingin melakukan yang terbaik sebagai penerima manfaat," ujar Kepala Desa, Bapak Ojang.

Mengingat tujuan pelaksanaan program TMMD, masyarakat sekitar lokasi juga dilibatkan untuk mendukung TNI. Sehingga tingkat efektivitas pelaksanaan program dapat tercapai dengan lancar melalui keterlibatan masyarakat yang juga merupakan salah satu pemangku kepentingan program TMMD.

Kami sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat (KKN) turut serta membantu masyarakat menyediakan konsumsi berupa makanan dan minuman secara bergilir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Minggu pertama Tentara AD menyediakan makanan adalah RW 06, bertepatan dengan minggu di rumah ibu. minggu berikutnya di Desa Muara RT 03 yang bertepatan dengan rumah Mbak Maslihah. Aparat desa juga ikut memasak, seperti menyiapkan nasi dan lauk pauk. Para Kader (KKM) juga mengikuti tender tersebut dengan mengantarkannya ke kantor TMMD dan membagikan sembako kepada para prajurit masyarakat.

Dengan adanya program TMMD, Kades Ojang Apandi berharap dengan hadirnya kendaraan roda empat di setiap sudut, semua permasalahan infrastruktur masyarakat akhirnya dapat teratasi.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki banyak dampak positif dan manfaat bagi tim pengabdian dan masyarakat. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh tim pengabdian dan masyarakat:

Hal ini memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama melalui lokasi fisik kegiatan TMMD di desa Jambenenggang yang juga dapat memajukan desa tersebut. Dan manfaat bagi tim pengabdian adalah mereka mendapatkan ilmu baru, mulai dari gaya hidup disiplin pensiunan satgas TMMD hingga praktek langsung di lapangan bersama masyarakat.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil kajian dan pembahasan di atas, efektivitas pelaksanaan program TNI Manunggal Bangun Desa (TMMD) di Desa Jambenenggang secara umum merupakan hasil dari pelaksanaan aspek fisik dan non fisik bagi masyarakat yang merasakan manfaatnya secara langsung. . . Menurut hasil kegiatan fisik program TMMD terbukti sangat efektif dalam menyatukan para kepala desa, tentara dan masyarakat untuk kegiatan fisik dan non fisik.

Dengan demikian, program TMMD dapat dilanjutkan, mengingat program ini masih membutuhkan jumlah masyarakat yang sangat besar, terutama di daerah yang tinggal di daerah yang belum terkena dampak pembangunan nasional atau pembangunan daerah. Dalam hal ini, aspek-aspek yang kurang efektif dari tindakan program perlu diperbaiki agar pelaksanaan program lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada rekan-rekan Kelompok 8 yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan KKM ini. Terima kasih juga kepada Direktur LPPM Stie Pasim Sukabumi, Kepala Bagian Akuntansi dan Pengawas Lapangan (DPL). Terima kasih kepada Kepala Desa Jambenenggang yang telah memberikan ijin dan tim operator TMMD yang telah membantu menata tempat kegiatan. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelayanan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98761>

<https://radarsukabumi.com/kabupaten-sukabumi/desa-jambenenggang-sukabumi-jadi-pusat-tmmd-ke-116-tahun-2023/>

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98761>

<https://rejabar.refublika.co.id>

<https://garuda.kemdikbud.go.id>

<https://rejabar.republika.co.id/berita/rug8qw432/tmmd>

<https://kabarjournalist.com/pelaksanaan-tmmd-ke-116>